RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAN 2 Blangkejeren

Kelas / Semester : X-1

Tema : Nilai-nilai pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan

negara

Sub Tema : Identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan

Pembelajaran ke : 3 Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mendiskripsikan Pembagian Kekuasaan dalam Negara

2. Membedakan "pembagian kekuasaan" dengan "pemisahan kekuasaan"

3. Mengklasifikasi lembaga-lembaga negara RI berdasarkan teori pembagian kekuasaan

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Media :	Alat/Bahan :
Worksheet atau lembar kerja (siswa)	Penggaris, spidol, papan tulis
Lembar penilaian	➤ Laptop & infocus
> LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)	

		,					
PEN	NDAHULUAN	 Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (pen Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 					
	Kegiatan	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca					
	Literasi	dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Sistem Pembagian Kekuasaan Negara					
	Critical	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal					
NTI	Thinking	yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Sistem</i>					
		Pembagian Kekuasaan Negara					
Į.	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan,					
KEGIATAN INTI		mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Sistem Pembagian Kekuasaan Negara</i>					
KE	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan					
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari					
		terkait Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Peserta didik kemudian diberi					
		kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami					
PEN	NUTUP	Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar					
		Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat					
		Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya da					
		berdoa					

B. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- Sikap: Lembar pengamatan,

- Pengetahuan : LK peserta didik,

- Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi

Mengetahui, Kepala SMAN 2 Blangkejeren Blangkejeren, 25 April 2021 Guru Mata Pelajaran

<u>Rizal Effendi, SH</u> Nip. 197905052002031002

<u>Iskandar Muda, S.P, M.A.P</u> Nip. 196705181992031003

A. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspe	spek Perilaku yang Dinilai			Jumlah	Skor Sikap	Kode
110	THERE SAS WE	BS	JJ	TJ	DS	Skor	Skor Sikup	Nilai
1	Azizah Akul	75	75	75	75	300	75	В
2	Azanah	100	100	100	75	375	93.75	Α

Keterangan:

• BS: Bekerja Sama

• JJ: Jujur

• TJ: Tanggun Jawab

• DS: Disiplin

Catatan .

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

- 2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400
- 3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = 275 : 4 = 68,75
- 4. Kode nilai / predikat :

75,01 - 100,00 =Sangat Baik (SB)

50,01 - 75,00 = Baik (B)

25,01 - 50,00 = Cukup (C)

00,00 - 25,00 = Kurang(K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian:

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	100				
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50	250	62,50	С
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	100				
	Jumlah	200	50			

Catatan:

- 1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- 2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
- 3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
- 4. Kode nilai / predikat :

75,01 - 100,00 =Sangat Baik (SB)

50,01 - 75,00 = Baik (B)

25,01 - 50,00 = Cukup (C)

$$00,00 - 25,00 = Kurang(K)$$

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : Azizah Akul Pengamat : Sirem Kamkena

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100				
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100	450	90,00	SB
4	Marah saat diberi kritik.		100			
5	Meminta maaf atas kesalahan		50			

Catatan:

- 1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- 2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
- 3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450:500) x 100 = 90,00
- 4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 - 75,00 = Baik (B)

25,01 - 50,00 = Cukup(C)

00,00 - 25,00 = Kurang(K)

- **Penilaian Jurnal** (Lihat lampiran)

b. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (Lihat lampiran)
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Agnak yang Dinilai	Skala				Jumlah	Skor	Kode
140	Aspek yang Dinilai	25	50	75	100	Skor	Sikap	Nilai
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (Lihat Lampiran)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumalah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (Lihat Lampiran)
- **Penilaian Produk** (Lihat Lampiran)
- Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilain

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

PROGRAM REMIDI

Sekolah	:
Kelas/Semester	:
Mata Pelajaran	:
Ulangan Harian Ke	:
Tanggal Ulangan Harian	:
Bentuk Ulangan Harian	:
Materi Ulangan Harian	:
(KD / Indikator)	:
KKM	:

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6		·				
dst			_			

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar